

KEMAMPUAN MENULIS PENGALAMAN PRIBADI SISWA KELAS II SD NEGERI 46 BANDA ACEH

Muhammad Aqsha, Bukhari, Mislinawati
diegoaqsha@gmail.com

ABSTRAK

Dalam penilaian mencatat kepandaian individu sebagai konfigurasi daya kreasi, ada sejumlah standard atau aspek yang akan menjadi pembahasan yaitu aspek pemanfaatan tutur kata yang digunakan, meluaskan ide, keterbaruan karya, dan keharmonisan dalam mengembangkan karya. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah Kemampuan menulis pengalaman pribadi siswa kelas II SD Negeri 46 Banda Aceh?. Khususnya penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Kemampuan menulis pengalaman pribadi siswa kelas II SD Negeri 46 Banda Aceh.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif. Subjek dalam penelitian ini menggunakan teknik total sampling. Adapun yang menjadi topik dalam kajian ini adalah pelajar tingkat II SD Negeri 46 Banda Aceh yang berjumlah 13 pelajar. penghimpunan bukti dibuat dengan cara membuat uji terhadap 13 pelajar tingkat II SD Negeri 46 Banda. penghimpunan bukti dibuat bersamaan dengan prosedur penghimpunan bukti setelah bukti terhimpun maka bagian bukti ditelaah dengan menggunakan persentase.

Hasil penelitian terhadap siswa kelas II SD Negeri 46 Banda Aceh dalam menulis diperoleh yaitu sebanyak 1 orang siswa sebesar (7,59%) sangat mampu, 4 orang siswa (30,77%) mampu, 3 orang siswa (23,08%) cukup mampu dan sebanyak 5 orang siswa (38,46%) tergolong ke dalam kategori kurang mampu dalam mengikuti tes kemampuan menulis pengalaman pribadi.

Dari hasil pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa dalam proses belajar mengajar terlihat siswa masih kurang paham dalam menulis seperti: penempatan tanda baca, ejaan, penggunaan kalimat yang efektif, serta masih ada sebagian siswa yang malas menulis dan ada yang belum dapat membaca dengan lancar, hal ini berdampak terhadap sebahagian besar siswa masih kurang mampu dalam memahami dengan benar terhadap unsur ejaan, tanda baca, huruf besar kecil, penggunaan kalimat yang efektif, kesesuaian isi suatu tulisan dengan judul dalam menulis pengalaman pribadi. Penyebab Kurangnya kemampuan siswa dalam menulis pengalaman pribadi di akibatkan guru kurang membiasakan menulis dan memberikan tugas kepada siswa tentang cerita atau menulis pengalaman pribadi.

Kata Kunci: kemampuan menulis, pengalaman pribadi siswa

PENDAHULUAN

Bahasa adalah salah satu alat komunikasi. Melalui bahasa manusia dapat saling mengenal, berhubungan, saling berbagi pengalaman dalam rangka meningkatkan intelektual, sehingga terjadinya interaksi yang baik antar sesama manusia. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia ada empat keterampilan yang harus dimiliki setiap manusia yaitu: menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Oleh sebab itu, sedini mungkin sejak di bangku sekolah, siswa harus dididik dan dilatih untuk mempunyai penguasaan bahasa, senang berbahasa dengan benar, baik, dan indah, untuk kreatif dengan bahasanya, berkreasi bahasa, khususnya menulis.

Kegiatan tulis-menulis sangatlah penting bagi dunia pendidikan, baik dari jenjang sekolah dasar (SD) hingga perguruan tinggi (PT). Adapun tujuan menulis adalah memberitahukan berita berupa keahlian dan pelajaran keahlian kepada pendeklamasi, agar pendeklamasi dapat memahami dan mengetahui berita yang disampaikan dalam tulisan tersebut. Karena, dengan menulis seseorang dapat menceritakan ide, perasaan, peristiwa, dan benda kepada orang lain.

Menulis dengan benar akan membantu siswa dalam menulis secara kreatif, sehingga terbaca oleh orang lain. Kondisi yang dijumpai dan dialami oleh siswa kelas II SD Negeri 46 Banda Aceh, bahwa siswa sulit dan bingung dalam memulai menulis pengalaman pribadi, ditambah lagi siswa kesulitan dalam memilih pengalaman yang menarik untuk ditulis sesuai dengan pengalaman yang mereka alami.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini diberi judul “Kemampuan menulis pengalaman pribadi siswa kelas II SD Negeri 46 Banda Aceh”.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah Kemampuan menulis pengalaman pribadi siswa kelas II SD Negeri 46 Banda Aceh?”.

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Kemampuan menulis pengalaman pribadi siswa kelas II SD Negeri 46 Banda Aceh.

Adapun manfaat yang diharapkan oleh penulis dari penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat didedikasikan dalam dunia pendidikan.

- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu penduan dalam penelitian selanjutnya, khususnya dalam kemampuan menulis pengalaman pribadi.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi siswa, dapat meningkatkan kemampuan menulis pengalaman pribadi serta semakin menubuhkan semangat dan minat dalam menulis.
 - b. Bagi guru, dapat dijadikan bahan masukan dalam meningkatkan mutu pengajaran bahasa Indonesia, dengan menggunakan media yang dapat menumbuhkan semangat dan minat siswa dalam menulis.
 - c. Bagi peneliti, dapat menambah ilmu pengetahuan tentang cara mengajar siswa dalam menulis, serta menambah wawasan dan pengalaman langsung.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang ilmiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowbal*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*.

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Deskriptif yaitu metode penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskripsi berupa kata-kata tertulis atau lisan sesuai dengan perilaku yang diamati.

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan September 2017 di SD Negeri 46 Banda Aceh. SD Negeri 46 Banda Aceh dipilih sebagai tempat penelitian oleh penulis karena SD Negeri 46 Banda Aceh tersebut belum pernah dilakukan penelitian tentang keterampilan menulis pengalaman pribadi.

Menurut Sugiyono (2012:297) subjek merupakan informan, atau peserta, rekan dan pendidik dalam pengkajian. Adapun teknik pengambilan subjek penelitian menggunakan total sampling, subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah

seluruh siswa kelas II SD Negeri 46 Banda Aceh yang berjumlah 13 siswa yang terdiri dari 8 orang siswa laki-laki dan 5 orang siswa perempuan.

Untuk memperoleh data yang diperlukan, penulis menggunakan instrument tes. Menurut Arikunto (2010:266), Tes digunakan untuk mengukur kemampuan dasar antara lain: tes untuk mengukur intelegensi (IQ), tes minat, tes bakat khusus, dan sebagainya. Tes ini dilakukan dengan memberikan kertas kosong kepada siswa, selanjutnya siswa akan dinilai setelah menulis sebuah pengalaman berdasarkan pengalaman pribadi siswa.

Uji difungsikan untuk memperoleh bukti keterampilan pelajar dalam menulis pengalaman pribadi. Uji menulis pengalaman pribadi siswa kelas II SD Negeri 46 Banda Aceh dilakukan dengan cara memberikan kertas kosong kepada siswa, selanjutnya siswa akan dinilai setelah menulis sebuah pengalaman berdasarkan pengalaman pribadi siswa.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini penulis akan menguraikan dan membahas hasil yang telah diperoleh dari penelitian yang telah dilaksanakan di SD Negeri 46 Banda Aceh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan menulis pengalaman pribadi siswa kelas II SD Negeri 46 Banda Aceh.

Penghimpunan bukti dalam pengkajian ini dilaksanakan sesudah mendapatkan persetujuan dari pimpinan SD Negeri 46 Banda Aceh yang berdasarkan surat permohonan izin penelitian dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Unsyiah Pada Dinas Pendidikan Kota Banda Aceh.

Pengumpulan data untuk penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 31 Oktober 2017 pada SD Negeri 46 Banda Aceh dengan subjek penelitian seluruh siswa kelas II yang berjumlah 13 siswa. Pengumpulan data pada penelitian ini, penulis lakukan dengan cara melakukan tes tertulis terhadap siswa kelas II yang berjumlah 13 orang siswa, data dari tes ini sendiri untuk mengetahui kemampuan menulis pengalaman pribadi terhadap siswa kelas II SD Negeri 46 Banda Aceh dan soal tes yang diberikan berupa soal cerita dari pengalaman pribadi siswa itu sendiri.

Dari hasil yang diperoleh yaitu jumlah hasil nilai keseluruhan siswa sebesar 488 dengan nilai rata-rata 37,54. Adapun perolehan atau termasuk kategori dalam kemampuan dari masing-masing siswa yaitu sebanyak 1 orang siswa dari 13 siswa (7,59%) menunjukkan jumlah siswa yang sangat mampu, 4 siswa dari 13 siswa (30,77%) menunjukkan jumlah siswa yang mampu, sedangkan siswa yang cukup mampu sebanyak 3 orang siswa dari 13 siswa (23,08%) dan kurang mampu sebanyak 5 orang siswa dari 13 siswa (38,46%) dalam mengikuti tes kemampuan menulis pengalaman pribadi sehingga terlihat siswa di kelas II SD Negeri 46 Banda Aceh sangat kurang mengerti dan kurang paham untuk penempatan ejaan, tanda baca serta penggunaan kata yang efektif dalam menulis pengalaman pribadi dengan baik dan benar. maka dapat diambil kesimpulan bahwa siswa dalam menulis masih kurang paham dalam penempatan tanda baca, ejaan, penggunaan kalimat yang efektif. Hal ini di akibatkan siswa dalam proses belajar kurang di diberi penjelasan mengenai tanda baca, ejaan, dan penggunaan kalimat yang efektif serta siswa juga kurang dibiasakan atau kurang diberi kegiatan dalam hal menulis cerita-cerita pendek ini sangat mempengaruhi kemampuan siswa dalam penggunaan tanda baca, ejaan, penggunaan kalimat efektif dan lain sebagainya.

Berdasarkan uraian hasil di atas maka dapat disimpulkan sesuai dari penelitian yang telah penulis laksanakan di SD Negeri 46 Banda Aceh, maka penulis dapat mendeskripsikan hasil penelitian yang telah didapatkan. Penulis mengadakan tes terhadap siswa kelas II SD Negeri 46 Banda Aceh.

Dari penilaian aspek diatas maka dapat disimpulkan bahwa siswa masih kurang paham dalam penempatan tanda baca, ejaan, penggunaan kalimat yang efektif, hal ini diakibatkan masih banyak siswa yang enggan atau malas menulis serta sebahagian siswa juga ada yang belum dapat membaca dengan lancar. Dari hasil uji mampu penyusun jalinkan bahwa saat cara persekolahan guru kurang menerapkan atau membiasakan menulis dan memberi tugas kepada siswa, maka hal ini yang mengakibatkan siswa menjadi kurang mampu dalam hal menulis karangan atau cerita dan juga kurang paham dalam penempatan tanda baca, ejaan, penggunaan kalimat yang efektif.

SIMPULAN

Berdasarkan latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah Kemampuan menulis pengalaman pribadi siswa kelas II SD Negeri 46 Banda Aceh?”. Serta dari hasil pembahasan penelitian pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan kemampuan menulis pengalaman pribadi pelajar tingkat II SD Negeri 46 Banda Aceh, dapat diamati dari perolehan tes kemampuan menulis pengalaman pribadi yaitu:

1. Hasil tes siswa berada pada kategori kurang mampu dari masing-masing aspek atau unsur yang dinilai terhadap kemampuan menulis pengalaman pribadi yang di laksanakan terhadap siswa kelas II SD Negeri 46 Banda Aceh.
2. Hasil dari penilaian masing-masing siswa yaitu sebanyak 1 orang siswa dari 13 siswa (7,59%) menunjukkan jumlah siswa yang sangat mampu, 4 siswa dari 13 siswa (30,77%) menunjukkan jumlah siswa yang mampu, sedangkan siswa yang cukup mampu sebanyak 3 orang siswa dari 13 siswa (23,08%) dan kurang mampu sebanyak 5 orang siswa dari 13 siswa (38,46%) dalam mengikuti tes kemampuan menulis pengalaman pribadi.
3. Dari hasil tes keseluruhan meunjukkan bahwa siswa di kelas II SD Negeri 46 Banda Aceh sangat kurang mengerti dan kurang paham untuk penempatan ejaan, tanda baca serta penggunaan kata yang efektif dalam menulis pengalaman pribadi dengan baik dan benar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.